

Visualisasi Wajah Tokoh Dunia Dengan Teknik *Light Painting*



**TUGAS AKHIR
KARYA SENI**

Untuk memenuhi persyaratan derajat sarjana

Program Studi Fotografi

Chandra Suria Putra

NIM : 0410324031

Program Studi S-1 Fotografi

Jurusan Fotografi

Fakultas Seni Media Rekam

Institut Seni Indonesia Yogyakarta

2011

Visualisasi Wajah Tokoh Dunia Dengan Teknik *Light Painting*



TUGAS AKHIR

KARYA SENI

Untuk memenuhi persyaratan derajat sarjana

Program Studi Fotografi

Chandra Suria Putra

NIM : 0410324031

Program Studi S-1 Fotografi

Jurusan Fotografi

Fakultas Seni Media Rekam

Institut Seni Indonesia Yogyakarta

2011

Visualisasi Wajah Tokoh Dunia Dengan Teknik *Light Painting*

3670/H/19/2011

1/8 2011

Az



**PERTANGGJAWABAN TERTULIS
TUGAS AKHIR KARYA SENI**

Chandra Suria Putra

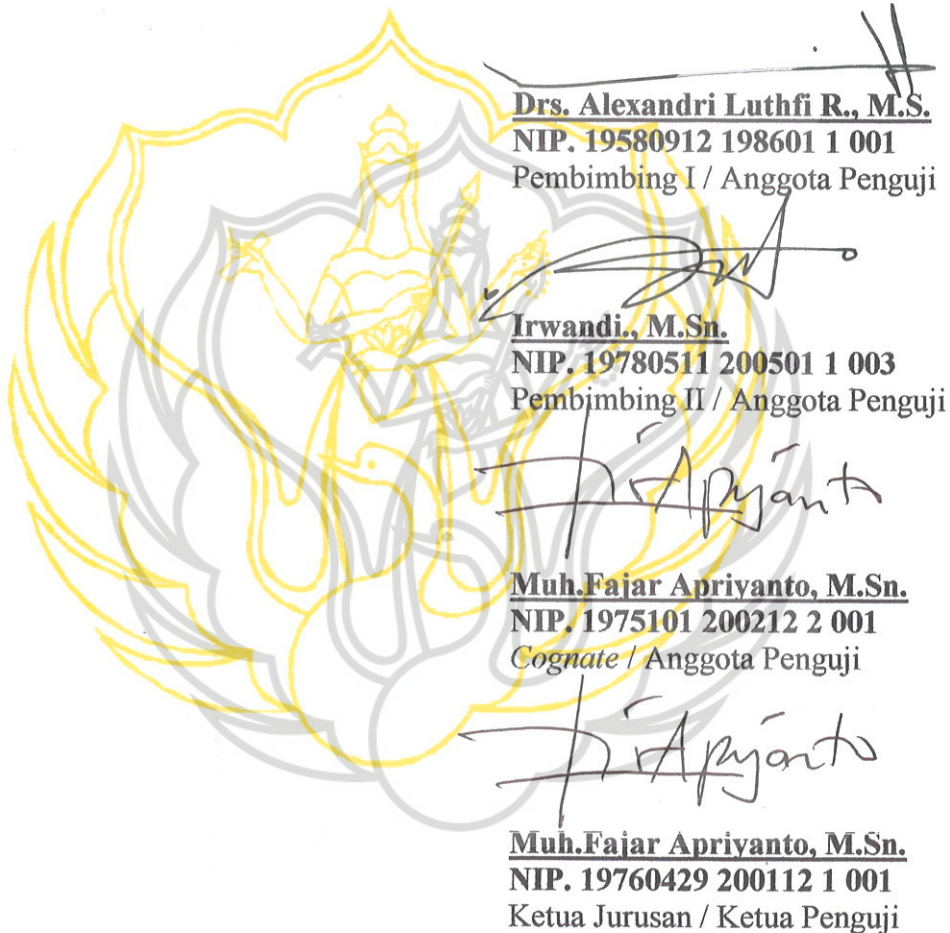
NIM : 0410324031

**Program Studi S-1 Fotografi
Jurusan Fotografi
Fakultas Seni Media Rekam
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2011**

Visualisasi Wajah Tokoh Dunia Dengan Teknik *Light Painting*

Diajukan oleh
Chandra Suria Putra
NIM 0410324031

Pameran dan Laporan Tertulis Karya Seni Fotografi telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada tanggal 24 Juni 2011.



Drs. Alexandri Luthfi R., M.S.
NIP. 19580912 198601 1 001
Pembimbing I / Anggota Penguji

Irwandi., M.Sn.
NIP. 19780511 200501 1 003
Pembimbing II / Anggota Penguji

Muh.Fajar Apriyanto, M.Sn.
NIP. 1975101 200212 2 001
Cognate / Anggota Penguji

Muh.Fajar Apriyanto, M.Sn.
NIP. 19760429 200112 1 001
Ketua Jurusan / Ketua Penguji

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Media Rekam



Drs. Alexandri Luthfi R., M.S.
NIP. 19580912 198601 1 001

Surat Pernyataan

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Chandra Suria Putra
No. Mahasiswa : 0410324031
Jurusan/Minat Utama : Fotografi
Judul Karya Seni : Visualisasi Wajah Tokoh Dunia Dengan Teknik *Light Painting*

Dengan ini menyatakan bahwa dalam karya seni saya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah itu dan disebutkan dalam pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila dikemudian hari diketahui tidak benar.

Yang membuat pernyataan



0410324031



Karya ini saya persembahkan kepada :

Keluarga Tercinta

Corrie Chandra

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena pada akhirnya Tugas Akhir dapat ditempuh sebagai syarat kelulusan akademik derajat sarjana S-1 di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Banyak pengetahuan dan pengalaman yang didapatkan selama menjalani masa perkuliahan di Institut Seni Indonesia Yogyakarta terutama yang berhubungan dengan fotografi. Setiap Mata kuliah yang ditempuh diharapkan dapat berguna. Selain itu dengan terlaksananya Tugas Akhir ini penulis berharap adanya perkembangan yang lebih lagi mengenai fotografi seni. Dengan pengetahuan dan pengalaman ini membuat kita sadar bahwa masih banyak lagi hal yang perlu dipelajari dan terus digali untuk dikembangkan.

Berkat dukungan dari berbagai pihak, Tugas Akhir ini dapat terlaksana dengan lancar. Dengan rendah hati dan penuh keikhlasan, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan yang Maha Esa, atas rahmat yang diberikan sehingga penulis mampu menjalani masa perkuliahan selama ini.
2. Bapak, ibu dan seluruh keluarga yang memberikan dukungan moril maupun materil.
3. Bapak Drs. Alexandri Luthfi R.,M.S, Dekan Fakultas Seni Media Rekam ISI Yogyakarta sekaligus dosen pembimbing I
4. Bapak Irwandi, M.Sn, sebagai Dosen pembimbing II

5. Bapak M.Fajar Apriyanto, M.Sn, Ketua Jurusan Fotografi
6. Bapak Pamungkas W.S, M.Sn, Sekretaris Jurusan Fotografi
7. Corrie Chandra yang telah menjadi inspirasi dan selalu menyertai saat proses Tugas Akhir
8. Teman-teman *Barbaradoz Art Fight Family*, Andreas Fendy Ardhitya dan Arieza Hidayat yang telah membantu dan selalu memberi semangat dalam proses Tugas Akhir.
9. Seluruh rekan-rekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah membantu dalam melaksanakan perkuliahan.

Penulis Menyadari masih banyak kekurangan baik pertanggung jawaban tertulis maupun pada karya Tugas Akhir ini, tetapi penulis berharap adanya kritikan maupun saran positif sehingga dapat menjadi pengisi kekurangan ini.

Penulis,

Chandra Suria Putra

DAFTAR ISI

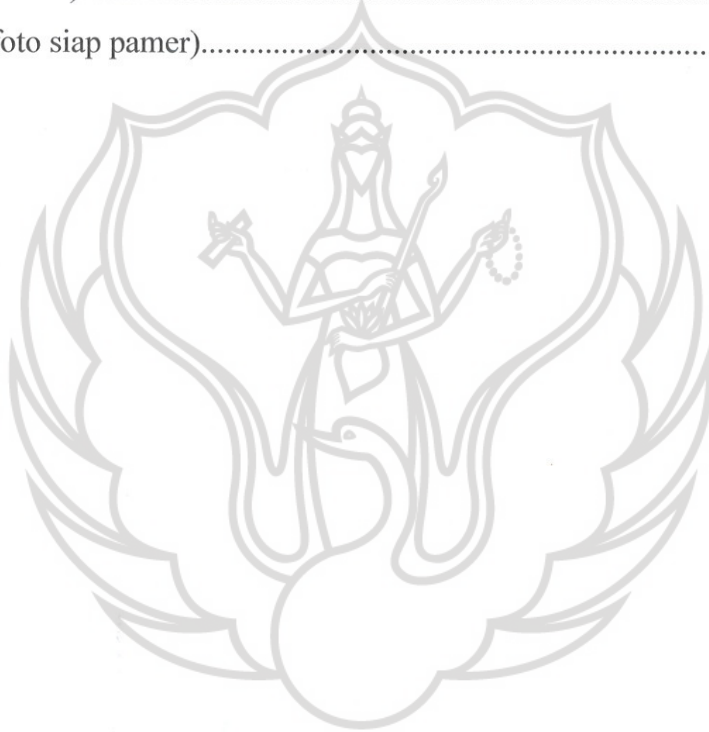
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR KARYA.....	x
ABSTRAK.....	xi
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Penegasan Judul.....	6
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Dan Manfaat.....	9
E. Metode pengumpulan Data.....	10
F. Tinjauan Pustaka.....	11
II. IDE DAN KONSEP PERWUJUDAN	
A. Latar Belakang Timbulnya Ide.....	15
B. Landasan Penciptaan/Teori.....	17
C. Karya Acuan.....	19
D. Ide perwujudan.....	28
E. Konsep perwujudan.....	29
III. METODE/PROSES PENCIPTAAN	
A. Objek Penciptaan.....	30
B. Metodologi penciptaan.....	37
C. Proses Perwujudan.....	38
IV. ULASAN KARYA.....	44

V. PENUTUP.....	77
KEPUSTAKAAN.....	79
LAMPIRAN.....	81
BIODATA PENULIS.....	85



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 (<i>space writing</i>).....	4
Karya Acuan I.....	20
Karya Acuan II.....	22
Karya Acuan III.....	24
Karya Acuan IV.....	25
Karya Acuan V.....	27
Gambar 1.7 (<i>stencil</i>).....	41
Gambar 1.8 (foto siap pameran).....	41



DAFTAR KARYA

Adolf Hitler.....	44
Lady Diana.....	45
Mike Tyson.....	46
Elvis Presley.....	47
Michael Jackson.....	48
Mahatma Gandhi.....	50
Marlyn Monroe.....	52
Jim Morisson.....	53
Ir.Soekarno.....	55
Maradona.....	57
Jean Michel Basquiat.....	59
Pablo Picasso.....	61
Che Guevara.....	62
Albert Einstein.....	64
John Lennon.....	65
Kurt Cobain.....	67
Bruce Lee.....	69
Andy Warhol.....	71
Soeharto.....	73
Marley.....	74

VISUALISASI WAJAH TOKOH-TOKOH DUNIA DENGAN TEKNIK *LIGHT PAINTING*

Pertanggung Jawaban Tertulis

Penciptaan Fotografi

Oleh : Chandra Suria Putra

ABSTRAK

Fotografi Adalah bagian dan adaptasi modern dari seni rupa yang menyajikan bentuk visual dalam setiap karyanya. *Light painting* merupakan salah satu teknik fotografi yang dapat digunakan untuk mencapai kebutuhan apabila seorang seniman berskspresi dengan tema-tema yang tidak mengacu pada *realisme*. “**Visualisasi Wajah Tokoh Dunia Dengan Teknik *Light Painting***” diangkat sebagai judul penciptaan karya seni tugas akhir. teknik *light painting* akan dieksplorasi lalu dijadikan sebagai sebuah bentuk karya seni fotografi. Wajah tokoh-tokoh dunia menjadi pilihan objek *light painting* karena tokoh-tokoh dunia banyak mempengaruhi kehidupan dunia dan manusia setelahnya.

Gambar lebih dikenal sebagai teknik dalam cakupan seni rupa dan fotografi lebih dikenal sebagai visualisasi realitas yang disajikan dalam dua dimensi gambar. Penggabungan antara gambar dan fotografi dapat diwujudkan dengan teknik fotografi *light painting* dan menjadikannya sebuah karya fotografi *fine art*.

Metode penciptaan terbagi kedalam beberapa tahap. Masing-masing tahap tersebut memiliki peran dan keterkaitan yang saling mempengaruhi. (1) merenungkan/kontemplasi apa yang akan diciptakan. Sesuai dengan tema judul yang diangkat adalah wajah, cerita dan kejadian tentang para tokoh dunia yang akan diulas dalam pembuatan karya ini. (2) melakukan pengamatan untuk lebih mendalami karakter dari tokoh yang akan diciptakan. Pengamatan dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari sumber-sumber dokumentasi.

Tugas akhir ini akan memamerkan dua puluh karya foto terpilih yang dicetak diatas kanvas dengan objek wajah tokoh-tokoh dunia. pemilihan kanvas dirasa cocok karena kanvas biasa dipakai untuk lukisan, dan ingin memperlihatkan nuansa lukisan pada karya foto *light painting* ini. Pada proses pengerjaan tugas akhir ini, ketergantungan pada alat ikut dirasakan. Perubahan era ke fotografi digital saat ini memungkinkan penulis untuk mengerjakan karya *light painting* dan mempermudah dalam setiap proses penciptaannya, sehingga pencapaian karya yang dilakukan akan terasa lebih efisien. Pembuatan *light painting* akan lebih mudah jika konsep dan objek sudah ditentukan terlebih dahulu.

Kata-kata kunci : visualisasi, wajah, tokoh dunia, *light painting*.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Pada awalnya fotografi ditemukan sebagai alat bantu untuk melukis. Kemudian dalam perjalanannya, fotografi berkembang menjadi fotografi yang berorientasi pada dokumentasi, bisnis, dan seni (*fine art photography*). Jika kita lihat fotografi sebagai sebuah karya seni yang sifatnya dua dimensional, maka akan membuatnya ikut memakai aturan/kriteria yang dimiliki oleh seni rupa yang telah lebih dulu lahir. Sebut saja aturan seperti keseimbangan, warna, bentuk, dan ekspresi, hal inilah yang mengikat fotografi dan seni rupa. Fotografi membuka wacana baru dalam dunia seni rupa Indonesia. Fotografi tidak hanya sebagai produk pendokumentasian suatu peristiwa belaka, tetapi telah menjadi media untuk mengekspresikan ide dan gagasan demi tercapainya kepuasan batin setiap insan fotografer. Fotografi sebagai bentuk ekspresi cenderung subjektif. Keindahan terletak tidak pada objek yang direkam, melainkan tergantung pada pemaknaan atau penafsiran subjek yang memaknainya.

Ketertarikan akan fotografi *light painting* dilatar belakangi oleh kegemaran pada seni lukis. Latar belakang itu menimbulkan keinginan menggabungkan antara gambar secara manual dan fotografi yang perlu digarap secara serius melalui penciptaan seni fotografi.

Alasan lain pembuatan karya dengan teknik *light painting*, adalah karena selain jarang ada yang membuat, dalam proses pembuatannya pun kita benar –

benar diharuskan menggambar sendiri secara manual, wajah seseorang dengan cara menggerakkan cahaya dan merekamnya dengan kamera. Melalui *light painting* dapat dihasilkan karya fotografi dengan objek wajah yang memiliki karakter dalam bentuk fotografi *light painting*.

Tugas Akhir ini akan mengangkat judul “**Visualisasi Wajah Tokoh Dunia Dengan Teknik *Light Painting***”. Banyak foto wajah yang pada umumnya yang bersifat *realis*, yang biasa disebut foto potret. Pada kesempatan Tugas Akhir ini, teknik *light painting* akan dieksplorasi lalu dijadikan sebagai sebuah bentuk karya seni fotografi.

Sesuai dengan tema yang telah ditentukan, objek didalam penciptaan karya ini, adalah wajah tokoh-tokoh yang terkenal dan ternama dibidangnya, seperti Andy Warhol, Kurt Cobain, dan Adolf Hitler. Hingga saat ini belum banyak fotografer yang membuat karya foto dengan objek wajah tokoh-tokoh.

Banyak faktor yang mempengaruhi dan membuat para tokoh tersebut menjadi terkenal, antara lain: buah-buah pemikirannya yang memberikan kontribusi positif dan berguna bagi masyarakat, dedikasi mereka terhadap idealisme yang mereka anut yang terkadang dipandang kontroversial, keberpihakannya terhadap keadilan tanpa mepedulikan resiko keselamatan hidupnya sendiri, karya-karyanya yang dianggap memberikan wacana-wacana baru, jalan kehidupannya yang terkadang tidak gampang dan yang tak kalah penting adalah pengaruh media yang secara terus menerus mempublikasikan dan memberitakan kehidupan mereka.

Terkenalnya tokoh-tokoh tersebut diikuti dengan terkenalnya juga foto diri tokoh itu sendiri. Ada beberapa alasan yang membuat foto diri tokoh menjadi terkenal. Alasan yang pertama adalah karena potensi yang dimiliki oleh orang tersebut sehingga masyarakat menganggapnya sebagai orang yang "istimewa". Karena keistimewaannya, banyak orang yang mengaguminya sehingga tidak sedikit pula orang yang ingin mengetahui tentang kehidupannya, dan tentu saja wajahnya.

Alasan yang kedua adalah karena berkembangnya media dari zaman ke zaman sehingga sejarah pun cepat tersebar dan menjadi perbincangan setiap masyarakat. Karena semakin bertambahnya orang yang mengagumi tokoh tersebut, maka semakin banyak pula barang-barang dan hal-hal yang ingin dimiliki dari seseorang yang dikaguminya tersebut. Dan disini, hal yang paling mudah untuk disebar melalui media adalah foto. Karena foto dapat diperbanyak, dan dapat diaplikasikan dimana saja.

Banyak foto-foto tokoh yang terkenal, sebagai contoh gambar wajah karya Jim Flitzpatrick yang dibuat pada tahun 1968 berdasarkan foto karya fotografer Alberto Korda. Wajah klasik siluet hitam Che Guevara berambut gondrong dan berbaret dengan latar merah sudah sangat terkenal di mana-mana. Gambar itu sering diusung para demonstran dalam berbagai demonstrasi di seluruh dunia.

Man Ray adalah seniman pertama yang melakukan teknik *light painting* dan menjadikannya menjadi sebuah karya seni fotografi pada tahun 1935, teknik itu biasa di sebut dengan istilah *space writing*.

"The first artist to explore the technique of light painting was Man Ray. Man Ray was best known for his avant-garde photography. He

worked in several different media, and thought of himself as a painter above all else. Man ray's contribution to light painting photography came in his series "space writing". In 1935 Man Ray set up a camera to produce a self portrait. He opened the shutter of his camera and used a small penlight to create a series of swirls and line in the air. Random circles and swirls are all these photographs were thought to be until 2009, a photographer by the name of Ellen Carey, held a mirror up to the work and discovered the seemingly random light drawing was actually man Ray signature"¹



Gambar 1.1

Pada perjalanannya fotografi tidak hanya sebagai media dokumentasi, namun mulai berkembang secara teknis, dengan berbagai eksperimen-eksperimen yang dilakukan oleh fotografer, akibat kejenuhan dari fungsi fotografi pada umumnya. Salah satunya adalah teknik *light painting*.

Teknik tersebut ditemukan tentunya melalui eksperimen-eksperimen yang dilakukannya selama beberapa tahun. Pada tahun 1915 Man Ray mengadakan pameran tunggal lukisan, pada pameran ini Man Ray mengusung aliran *dadaisme*.

¹ <http://lightpaintingphotography.com/light-painting-history/>

Dadaisme merupakan pergerakan yang berfokus pada politik anti perangnya melalui penolakan pada aturan seni yang berlaku melalui karya budaya anti seni. Pada tahun 1924 Man Ray mengangkat teknik solarisasi dan fotogram (*Rayograph*).

Pada karya *light painting* pertamanya Man Ray memotret seorang pria yang berada dibelakang sebuah kaca yang tidak fokus dengan didepannya terdapat tulisan-tulisan dimana tulisan itu dibuat dengan cahaya yang dibuat oleh alat yang menyerupai pensil (*light pencil*).

Light painting masih sering digunakan, misalnya untuk eksperimentasi fotografis, hal itu dapat dilihat di situs-situs internet. Meskipun demikian jarang ada fotografer yang memanfaatkan teknik tersebut sebagai sebuah karya seni fotografi. Karya Gjon Milli yang berkolaborasi dengan Pablo Picasso merupakan salah satu contoh yang menghasilkan karya fotografi dengan teknik *light painting*. Teknik ini sangat menarik perhatian, sehingga banyak sekali eksperimen-eksperimen yang dilakukan oleh para fotografer untuk lebih menyempurnakan tekniknya.

Tidak banyak fotografer yang memanfaatkan teknik *light painting* secara serius/intensif kedalam karya fotografi. Dengan teknik *light painting* penulis mencoba membuat gambar wajah tokoh-tokoh terkenal, dengan teknik *light painting* pembuatan karya foto cenderung bersifat ekspresif.

Proses pembuatan *light painting* tidak sama dengan proses pembuatan fotografi lainnya, dalam teknik ini fotografer bisa bermain-main dengan cahaya, tetapi cahaya itulah yang harus kita kontrol sehingga terekam oleh media perekam

kamera yaitu film yang beremulsi (pada kamera analog) ataupun sensor pada kamera digital. Pengaturan besaran *diafragma* atau *aperture* yang disinkronisasikan dengan kecepatan (*shutter speed*) merupakan hal yang harus sangat diperhatikan. Semakin lama kecepatan membuka rana maka semakin banyak pula cahaya yang masuk, begitu pula dengan semakin besar diafragma yang terbuka maka semakin banyak pula cahaya yang masuk kedalam kamera.

Meskipun sama dengan teknik fotografi pada umumnya, dalam *light painting* gambar yang terekam akan berbeda dengan apa yang kita lihat sebelumnya. Hal ini dikarenakan cahaya yang digunakan untuk menggambar tidak meninggalkan bekas, namun dalam hasil akhirnya, cahaya yang digunakan akan membuat suatu gambar. Disinilah perbedaan fotografi *light painting* dengan teknik fotografi lainnya.

B. Penegasan Judul

Penjelasan dan penegasan istilah-istilah didalam judul tugas akhir ini sebagai antisipasi salah pengertian didalam Tugas Akhir Karya Fotografi ini. Penegasannya adalah sebagai berikut :

1. Visualisasi

Pengertian dari visualisasi menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah pengungkapan suatu gagasan atau perasaan dengan menggunakan bentuk gambar, Tulisan (kata dan angka), peta, grafik, dan sebagainya.

2. Wajah

Menurut kamus besar bahasa Indonesia wajah adalah satu bagian tubuh manusia, bagian depan dari kepala. Secara geometris wajah membentang dari dahi ke dagu dan termasuk mulut, hidung, pipi, dan mata. Dalam kehidupan sosial manusia wajah adalah bagian penting untuk mengekspresikan diri, wajah juga merupakan suatu ciri dan identitas seseorang yang paling mudah untuk dikenal.

3. Tokoh Dunia

Menurut kamus besar bahasa Indonesia tokoh adalah orang yang terkemuka dan kenamaan di bidangnya. Tokoh merupakan seseorang yang memegang peranan penting dalam suatu bidang atau aspek kehidupan tertentu dalam masyarakat. Seseorang tersebut berasal, dibesarkan, dan hidup dalam lingkungan masyarakat tertentu.

Penokohan ialah teknik atau cara-cara menampilkan tokoh. Ada beberapa cara menampilkan tokoh. Cara analitik, ialah cara penampilan tokoh secara langsung melalui penguraian pengarang, jadi pengarang menguraikan ciri-ciri tokoh tersebut secara langsung. Cara dramatic, ialah cara menampilkan tokoh tidak secara langsung tetapi melalui gambar ucapan, perbuatan, dan komentar atau penilaian pelaku atau tokoh dalam suatu cerita

Tokoh dunia adalah orang yang terkemuka dan kenamaan dan memegang peranan penting dalam suatu bidang atau aspek kehidupan tertentu dalam masyarakat yang sudah diakui eksistensinya dalam lingkup internasional.

4. Light Painting

“Painting with light is a technique of using a single portable light source to illuminate a very large area or a physically complex subject so

*that it can be photographed. The technique often is used to illuminate a building facade at night or a dimly-lighted interior- especially one of considerable depth. it also is used to obtain pictures of a subject such as an automobile engine without shadows that create confusing pattern and obscure some parts”.*²

Melukis dengan cahaya adalah teknik yang memakai cahaya buatan dan menjadikannya menjadi sebuah karya fotografi. Lukisan dengan cahaya bisa dilakukan dengan sumber cahaya yang kontinyu atau dengan goresan cahaya. Teknik dasarnya sederhana, dengan membuka rana kamera, menentukan waktu *exposure* kemudian berlanjut dengan menggerakkan cahaya hingga terbentuk suatu imaji yang diinginkan. Maka yang dimaksud dengan judul diatas tersebut adalah memvisualisasikan wajah tokoh-tokoh dunia dengan teknik *light painting* dan menjadikannya sebagai karya tukas akhir fotografi.

C. Rumusan Masalah

Gambar dan *stencil* lebih dikenal sebagai teknik dalam cakupan seni rupa dan fotografi lebih dikenal sebagai visualisasi realitas yang disajikan dalam dua dimensi gambar. Masalah akan timbul apabila meninjau fungsi dan sifat fotografi. Menurut Freininger fotografi merupakan pengungkapan bentuk penglihatan yang khas. Tidak ada hubungannya dengan menggambar atau melukis.³ Ungkapan Freininger tersebut menimbulkan ketertarikan untuk menggabungkan antara seni fotografi dengan gambar atau lukis.

² Internasional Center of photography, Encyclopedia Photography(new york, crown publishers, 1984)p376-377

³ Freininger,Andreas terjemahan Soelarko,*Unsur Utama Fotografi*(semarang;Dahara Prize,2003)p.

Melalui karya Tugas Akhir ini akan diciptakan ekspresi wajah para tokoh - tokoh terkenal dalam bidangnya masing – masing. Sebagai contoh potret Jim Morisson yang akan di gambar secara manual dengan cara menggerakkan cahaya, dan memilih warna sesuai karakter tokoh itu sendiri.

Lewat pendekatan teknik fotografi *light painting*, dan ide menjadi hal yang paling utama dalam penciptaan karya foto. Fasilitas *bulb* digunakan untuk mengerjakan teknik *light painting*, karena dengan teknik ini fotografer bisa membuka rana selama proses menggambar, sehingga mendapatkan gambar dan pencahayaan sesuai dengan yang diinginkan. Dalam pengerjaan teknik *light painting* dibutuhkan tempat yang gelap, fotografer dituntut untuk menciptakan suatu karya dalam tempat yang cukup gelap dengan sumber cahaya yang minim sehingga akan sangat memudahkan untuk melakukan proses penggambaran melalui media fotografi.

Karya fotografi ini mempunyai karakter yang ekspresif dan terkadang hasilnya diluar dugaan, bisa gagal namun bisa juga menarik. Namun karakter tokoh tersebut sedapat mungkin menggunakan warna-warna yang sesuai dengan tokoh tersebut.

D. Tujuan Dan Manfaat

1. Tujuan

- a. Sebagai media pengekspresian dan pengeksploasian karya fotografi, serta sebagai tolak ukur dari perkembangan fotografi pada saat ini.
- b. Membuat secara manual wajah tokoh-tokoh dengan teknik *light painting*.

- c. Merumuskan tata cara pembuatan karya fotografi dengan teknik *light painting*.

2. Manfaat

- a. Memperluas wacana fotografi sebagai bahan referensi penciptaan karya fotografi *light painting*, khususnya yang berkaitan dengan fotografi potret dengan teknik *light painting*.
- b. Menjadikan fotografi sebagai bahasa visual yang diharapkan mampu menggugah dan memberikan respon positif bagi semua kalangan, sesuatu hal yang melibatkan rasa serta imajinasi.
- c. Mengenalkan dan memberikan wacana, pengetahuan dan apresiasi bagi para pelaku dan penikmat fotografi dengan teknik fotografi *light painting*.
- d. Untuk merealisasikan gagasan yang bersumber dari *light painting* dan wajah tokoh-tokoh menjadi karya fotografi yang bermanfaat bagi perkembangan fotografi.

E. Metode pengumpulan Data

1. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan kata lain dari literatur atau bacaan, yang berfungsi sebagai pendukung penulisan dan pembuatan karya. Literatur merupakan kajian tentang pengumpulan referensi dan data dalam bentuk gambar maupun tulisan, yang berhubungan dengan tema dan dipadukan

dengan konsep estetis.⁴ Contoh pustaka yang menjadi pendukung pengumpulan referensi adalah buku majalah, film, dan internet.

2. Studi Kearsipan

Studi kearsipan berkenaan dengan analisis yang logis terhadap kejadian-kejadian yang berlangsung pada masa lalu. Penelitian tidak lagi mengamati kejadian yang akan diteliti. Walaupun demikian sumber datanya bisa primer, yaitu sumber-sumber dokumentasi yang berkenaan dengan kejadian itu. Tujuannya untuk merekonstruksi berkenaan dengan analisis yang logis terhadap kejadian-kejadian yang berlangsung dimasa lalu secara sistematis dan objektif melalui pengumpulan data, evaluasi, verifikasi data yang diperoleh sehingga dapat ditetapkan fakta-fakta / untuk membuat suatu kesimpulan. Arsip yang menjadi pendukung dalam proses pembuatan karya ini adalah foto-foto dokumentasi, biografi, dan film dokumenter.

F. Tinjauan Pustaka

Encyclopedia photography memberikan acuan mengenai pengertian dan teknis *light painting*. Dalam buku ini membahas tentang *light brush* yang diadopsi untuk pembuatan karya fotografi *light painting*. Persamaan dari kedua teknik ini adalah sama-sama memakai cahaya buatan untuk membuat efek pada sebuah karya fotografi.⁵

⁴ M.Dahlan Y.Barry-Al,Sofyan Yacub Lya, *Kamus Induk Istilah Ilmiah*,(Surabaya:Target Press, 2003)p.463

⁵ *Internasional Center of photography, Encyclopedia Photoghraphy*(New York:Crown Pabbishers, 1984)p376-377

Buku *Lighting Ideas In Photography* yang ditulis oleh Whittlesey pada tahun 1938, dalam sub tittlenya “*painting background with light*”, menjelaskan tentang cara-cara pembuatan *background* untuk pembuatan fotografi *light painting*.⁶

Soeprapto Soedjono dalam bukunya *Pot-Pourri Fotografi* banyak membahas fotografi dilihat dari pemaknaan, esensi, sejarah fotografi dan tokoh-tokohnya. Buku ini banyak memberikan acuan dalam menguatkan citra fotografi sebagai karya seni yang mandiri dan juga cabang dari seni rupa.⁷

Dalam buku *The Art Of Special Effects, Multiple Exposure With Backlight Graphics* yang ditulis oleh Martin Sage pada tahun 1989, terdapat teknik *light painting* yang mengacu pada metode seni grafis, yaitu *stencil*. Cara kerjanya yaitu dengan memberikan efek cahaya pada bidang-bidang yang telah di *cut out*. Teknik ini memberikan imaji yang berbeda dengan *light painting* pada umumnya. Perbedaannya dengan menggunakan *stencil*, imaji yang dihasilkan tergantung dari *stencil* yang kita buat.⁸

Untuk mendalami karakter tokoh-tokoh dunia yang ingin saya visualisasikan kedalam teknik *light painting*, buku *Tokoh dan Peristiwa Sepanjang Masa* karangan Robert Tara dan Eddy Soetrisno, merupakan referensi

⁶ William, Herchof, *Lighting ideas in photography*(New York:Whittsey house,1938)p.15-33

⁷ Soedjono Soeprapto, *Pot-Pourri Fotografi*(Jakarta:penerbit Universitas Trisakti,2007)

⁸ Sage Martin, *The Art of Special effect,multiple exposure with backlight graphics*(New York:Billboard Publication,1989)p.54-57

yang tepat, karena didalam membahas tentang tokoh-tokoh yang berpengaruh bagi dunia.⁹

The Complete Photographer, Andreas Freininger yang diterjemahkan oleh Prof.Dr. RM Soelarko diambil sebagai daftar pustaka karena buku tersebut banyak menguraikan alasan mengapa harus memotret atau mengabadikan sesuatu, pendekatan dalam pengambilan foto, tujuan fotografi, dan berbagai corak pemotretan, dipaparkan pula mengenai sifat fotografi, beberapa faktor dalam menentukan foto, sifat subjek foto, perihal fotografi, serta minat terhadap foto.¹⁰

Great Photographer, buku terbitan *Time Life Books* tahun 1971 membahas nama-nama besar dalam dunia fotografi beserta karya dan pengaruhnya. *Great Photographer* memperlihatkan foto- foto awal abad 19 dan awal 20 sejarah sosial fotografi dibahas pada awal buku ini.¹¹

Wajah tokoh-tokoh musisi dunia yang mempunyai sifat pemberontak dipilih dan divisualisasikan dalam pembuatan karya, seperti Jim Morrison, John Lennon, Kurt Cobain dan Bob Marley. Untuk lebih mendalami karakter dan mengetahui biografi tokoh musisi dunia tersebut buku *Rebel Musik 25 musisi Pemberontak* mencatat nama-nama para pelaku resistensi dan pemberontak dari kalangan musisi secara lintas *genre*.¹²

⁹ Tara Robert dan Soetrisno Eddy, *Tokoh dan peristiwa sepanjang masa* (Jakarta: Intimedia dan Ladang Pustaka, 2001)

¹⁰ Soelarko, *the complete photographer* (Semarang: Effhar and Dahara prize, 1999) p.1-134

¹¹ *Time life books, great photographer* (Nederland: time life internasional, 1976)

¹² S, Aep, *Rebel Musik: 25 musisi pemberontak* (Yogyakarta: Bio Pustaka, 2008)

Ulasan mengenai tokoh-tokoh dunia sebagai pelengkap kepustakaan juga diambil dari film-film para tokoh, seperti *factory girl*, film bercerita tentang kehidupan Andy Warhol. Film *Last Day* banyak memberikan referensi tentang karakter Kurt Cobain ketika menjalani hari-hari terakhirnya yang penuh dengan pergolakan batin dan keresahan, *People are strange* menceritakan tokoh Jim Morrison sebagai vokalis *The Doors* di era 1970an, *Basquiat The Radiant Child* mengulas tentang kehidupan seniman jalanan kemudian menjadi seniman besar, namun dikisahkan secara dokumentatif perjuangannya dari jalanan menuju puncak karir dan film dokumenter Bob Marley membahas tentang perjalanan musik reggae hingga kini dia menjadi ikon.

